

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF BERBASIS TUTOR SEBAYA PADA MATERI HIMPUNAN DI KELAS VII-G SMPN 1 SEMANDING KAB. TUBAN

Dwi Setia Rini¹, Siti Maghfirotn Amin²

Jurusan Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Surabaya

Email : rini.dwisetia@gmail.com¹, amin3105@yahoo.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas siswa, prestasi belajar siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding, Kab. Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan *one-shot case study*. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas VII-G SMPN 1 Semanding tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 35 siswa. Sebanyak 10 siswa diambil untuk menjadi subjek pengamatan aktivitas siswa yaitu 2 tutor sebaya dan 8 siswa bukan tutor sebaya. Pengambilan data dilaksanakan selama tiga pertemuan untuk penerapan pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya dan satu pertemuan untuk tes dan angket respon siswa. Selama pembelajaran diamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas tutor sebaya, dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran termasuk dalam kriteria baik dengan skor rata-rata sebesar 3,5; (2) aktivitas tutor sebaya selama pembelajaran tergolong aktif karena tidak ada yang melakukan perilaku tidak relevan, aktivitas siswa selama pembelajaran tergolong aktif dengan jumlah persentase rata-rata seluruh aktivitas siswa selain berperilaku tidak relevan sebesar 91,92%; (3) prestasi belajar siswa yaitu dari aspek kognitif dan aspek afektif. Skor rata-rata aspek kognitif adalah 73,85 sedangkan skor rata-rata aspek afektif adalah 70,62; dan (4) respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya adalah positif.

Kata kunci: pembelajaran kooperatif, tutor sebaya, himpunan

PENDAHULUAN

Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya guru, siswa, orang tua, sarana, dan prasarana sekolah. Guru memiliki kedudukan penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Hal tersebut terkait dengan fungsi utama guru yaitu merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran. Salah satu hal yang dapat dilakukan guru adalah memilih model, metode, dan strategi pembelajaran yang aktif, efektif, dan bermakna bagi siswa sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari pemahaman siswa terhadap suatu konsep materi yang dipelajari. Begitu juga pada pembelajaran matematika siswa dikatakan telah berhasil dalam proses belajar

mengajar jika siswa memahami dan menguasai suatu konsep matematika. Belajar akan bermakna jika siswa memahami konsep dengan cara mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Menurut pandangan konstruktivisme yang dikemukakan oleh Nur (2000: 2) siswa harus membangun pengetahuan didalam benaknya sendiri. Artinya proses pembelajaran berpusat pada siswa yaitu siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Untuk itu diperlukan pembelajaran yang dapat menekankan keaktifan siswa. Salah satu pembelajaran yang mendukung hal tersebut adalah pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengorganisasikan siswa bekerja dalam kelompok belajar kecil dengan kemampuan yang berbeda untuk menyelesaikan tugas kelompok. Adapun

-
- 1) Mahasiswa jurusan matematika program studi pendidikan matematika FMIPA UNESA
 - 2) Dosen pendidikan matematika FMIPA UNESA

langkah-langkah pembelajaran kooperatif menurut Suprijono (2008: 41) dapat dilihat pada sintaks pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

Tabel 1. Sintaks Pembelajaran Kooperatif

FASE – FASE	PERILAKU GURU
Fase 1 : <i>Present goal and set</i> menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa.	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan siswa siap belajar
Fase 2 : <i>Present Information</i> Menyajikan Informasi	Mempresentasikan informasi kepada siswa secara verbal
Fase 3 : <i>Organize students into learning teams</i> mengorganisasikan siswa kedalam kelompok – kelompok belajar	Memberikan penjelasan kepada siswa tentang tatacara pembentukan kelompok belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien
Fase 4 : <i>Assist team work and study</i> membantu kelompok dalam bekerja	Membantu kelompok – kelompok belajar selama siswa mengerjakan tugasnya.
Fase 5 : <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan siswa mengenai tugas yang telah dikerjakan yakni dengan mempresentasikan hasil kerja kelompok.
Fase 6 : <i>Provide recognition</i> memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk memberikan penghargaan kepada kelompok – kelompok yang menyelesaikan tugasnya dengan baik.

Amri dan Ahmadi (2010: 68) mengatakan pembelajaran kooperatif memberikan keuntungan bagi siswa kelompok atas maupun siswa kelompok bawah dalam kerja sama untuk menyelesaikan tugas akademik. Pada saat proses tutorial, siswa kelompok atas akan meningkat kemampuan

akademiknya karena pada saat memberikan bantuan sebagai tutor membutuhkan pemikiran yang lebih dalam tentang hubungan ide – ide dalam suatu materi tertentu sehingga pemahaman mereka terhadap suatu materi lebih kuat. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tutor sebaya cocok dikombinasikan dengan pembelajaran kooperatif.

Tutor sebaya menurut Arikunto (2002) adalah seseorang atau beberapa orang siswa yang ditunjuk oleh guru untuk membantu guru dalam melakukan bimbingan terhadap kawan sekelas. Menurut Suherman dkk (2003: 277) yang menyatakan bahwa bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami , selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa segan, rendah diri, malu, dan sebagainya sehingga diharapkan siswa yang kurang paham tidak segan-segan untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

Dalam penelitian ini peneliti memilih materi himpunan. Hal tersebut dikarenakan materi himpunan merupakan materi awal pada pembelajaran semester Genap untuk siswa kelas VII. Berdasarkan Standar Isi untuk SD tahun 2006, materi tentang himpunan belum pernah diperoleh siswa pada jenjang SD. Materi Himpunan berkaitan dengan mengelompokkan suatu benda yang memiliki ciri tertentu sehingga banyak dijumpai dalam kehidupan sehari – hari.

Penelitian ini mengambil subjek siswa SMP kelas VII karena peneliti memilih materi himpunan yang mana materi tersebut diajarkan pada siswa kelas VII semester Genap.

Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Semanding Kab. Tuban karena peneliti telah berkonsultasi dengan guru bidang studi matematika di SMP tersebut. Selain itu di SMPN 1 Semanding belum pernah diterapkan pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Berbasis Tutor Sebaya pada Materi Himpunan di Kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) kemampuan guru rberbasis tutor sebaya pada materi himpunan; (2) aktivitas tutor sebaya dan siswa selama penerapan pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan; (3) prestasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan; (4) dan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilaksanakan di SMPN 1 Semanding dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VII-G. Sebanyak 10 siswa diambil untuk menjadi subjek pengamatan aktivitas siswa yaitu 2 tutor sebaya dan 8 siswa bukan tutor sebaya. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai guru adalah peneliti. Rancangan pada penelitian ini menggunakan *one-shot case study*,

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan cara menghitung skor rata-rata setiap indikator selama tiga kali pertemuan. Kemudian skor rata-rata tersebut dikonversikan menurut kriteria berikut:

Tabel 2. Kriteria kemampuan pengelolaan pembelajaran oleh guru

Nilai Rata – rata	Kriteria
$1,00 \leq NR < 2,00$	Tidak Baik
$2,00 \leq NR < 3,00$	Kurang Baik
$3,00 \leq NR < 4,00$	Baik
$NR = 4,00$	Sangat Baik

NR = Nilai Rata - rata

2. Data Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa dianalisis dengan cara menghitung persentase aktivitas ke-i setiap pertemuan.

$$\% \text{ aktivitas ke } - i = \frac{\text{frekuensi aktivitas ke } - i}{\text{total seluruh aktivitas}} \times 100 \%$$

aktivitas siswa yang diamati adalah aktivitas tutor sebaya dan aktivitas siswa.

Aktivitas tutor sebaya yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Membaca informasi awal yang terdapat pada LKS
- 3) Mengerjakan LKS
- 4) Memberikan bimbingan kepada anggota kelompok.
- 5) Menyampaikan pendapat / ide
- 6) Menanggapi pertanyaan atau pendapat.
- 7) Melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

Sedangkan aktivitas siswa yang diamati adalah sebagai berikut :

- 1) Memperhatikan penjelasan guru
- 2) Membaca informasi awal yang terdapat pada LKS
- 3) Mengerjakan LKS
- 4) Berdiskusi dengan tutor sebaya
- 5) Berdiskusi dengan anggota tutor yang lain
- 6) Menyampaikan pendapat / ide
- 7) Menanggapi pertanyaan atau pendapat.
- 8) Melakukan kegiatan yang tidak relevan dengan kegiatan belajar mengajar.

Lembar aktivitas adalah adaptasi dari Masriyah (2007).

Jika persentase aktivitas siswa yang dilakukan selain perilaku yang tidak relevan $\geq 75 \%$ maka siswa tergolong aktif. Jika aktivitas yang dilakukan selain perilaku tidak relevan $< 75 \%$ maka siswa tergolong pasif (Santoso, 2012).

3. Data Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa dilihat dari dua aspek yaitu aspek kognitif dan afektif.

$$\text{Penilaian aspek kognitif} = \frac{3 \times \text{TES} + \text{LKS}}{4}$$

Penilaian aspek afektif sebagai berikut:

- ® Siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok: 70
- ® Siswa tidak berperan aktif dalam kegiatan kelompok: 60
- ® Siswa maju untuk presentasi: +5
- ® Siswa berani mengungkapkan pendapat:

- Mengungkapkan pendapat dengan pendapat yang sesuai: + 3
- Mengungkapkan pendapat dengan pendapat yang kurang / tidak sesuai: + 1

Batas maksimal penilaian afektif: 80

Prestasi belajar siswa dikatakan tuntas jika skor rata – rata penilaian aspek kognitif dan skor rata – rata penilaian aspek afektif lebih besar dari KKM sekolah. KKM SMPN 1 Semanding adalah 70.

4. Data Respon Siswa

Data respon siswa dianalisis dengan cara mencari persentase nilai respon siswa setiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut .

$$\% NRS = \frac{\sum NRS}{NRS \text{ maksimum}} \times 100 \%$$

Keterangan :

- ❖ % NRS = persentase Nilai Respon Siswa setiap butir pernyataan
- ❖ $\sum NRS$ = total nilai respon siswa pada setiap butir pernyataan
- ❖ $NRS \text{ maksimum} = n \times \text{skor pilihan terbaik} = n \times 4$
- ❖ dengan n adalah banyaknya seluruh siswa / responden

selanjutnya menginterpretasikan persentase nilai respon siswa setiap butir pernyataan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut.

0 % ≤ %NRS < 25% = sangat kurang

25 % ≤ %NRS < 50 % = kurang

50 % ≤ %NRS < 75% = baik

75 % ≤ %NRS ≤ 100% = sangat baik

Selanjutnya membuat kategori untuk seluruh butir pernyataan, yaitu jika banyaknya kriteria baik dan sangat baik lebih dari atau sama dengan 50 % dari seluruh butir pernyataan, maka respon siswa dikatakan positif. Sebaliknya, jika banyaknya kriteria baik dan sangat baik kurang dari 50 % dari seluruh butir pernyataan, maka respon siswa dikatakan negatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengambilan data dilakukan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban pada

tanggal 25, 31 Januari, 1 Februari, dan 7 Februari 2013.

1. Data Kemampuan Guru Mengelola Pembelajaran

Hasil pengamatan selama 3 pertemuan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Rata-rata	Kriteria
I	Pendahuluan		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3.67	Baik
	Memotivasi siswa	3.33	Baik
	Mengaitkan pembelajaran dengan pengetahuan awal siswa	3.67	Baik
II	Kegiatan Inti		
	Mempresentasikan materi pokok yang mendukung tugas belajar kelompok dengan ceramah dan tanya jawab	3.5	Baik
	Membimbing siswa mengerjakan LKS dengan benar	3.83	Baik
	Mendorong dan membimbing dilakukannya ketrampilan kooperatif oleh siswa	3	Baik
	Mengawasi setiap kelompok secara bergiliran	4	Sangat Baik
	Memberikan bantuan kepada kelompok yang mengalami kesulitan	3.67	Baik
	Memberikan umpan balik / evaluasi	3	Baik
	Penutup		
III	Membimbing siswa membuat rangkuman	3	Baik
	Memberikan tugas rumah	3	Baik
IV	Pengelolaan Waktu	3.5	Baik
V	Suasana Kelas		
	Berpusat pada siswa	3.83	Baik
	Siswa antusias	3.67	Baik
	Guru antusias	3.83	Baik
	Rata – rata	3.5	Baik

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa secara keseluruhan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya berada pada kriteria baik dengan skor rata – rata 3.5.

2. Data Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati adalah aktivitas tutor sebaya dan aktivitas siswa. Aktivitas diamati selama 3 pertemuan yakni mengamati 2 tutor sebaya dan 8 siswa.

1) Aktivitas tutor sebaya

Hasil pengamatan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Pengamatan aktivitas tutor sebaya

No	Aktivitas siswa	Persentase pertemuan ke-(%)			Rata-rata (%)
		1	2	3	
1	Memperhatikan penjelasan guru	21.875	21.875	25	22.91
2	Membaca informasi awal yang terdapat pada LKS.	18.75	21.875	15.625	18.75
3	Mengerjakan LKS	9.375	9.375	9.375	9.375
4	Memberikan bimbingan kepada anggota kelompok	34.375	34.375	25	31.25
5	Menyampaikan ide / pendapat	6.25	6.25	15.625	9.375
6	Menanggapi pertanyaan / pendapat	9.375	6.25	9.375	8.333
7	Berperilaku yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, aktivitas tutor yang paling menonjol adalah memberikan bimbingan kepada anggota kelompok. Rata-rata persentase aktivitas siswa selain perilaku tidak relevan adalah 91.92 % sehingga dikatakan tutor sebaya aktif selama pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya.

2) Aktivitas siswa

Hasil pengamatan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Pengamatan aktivitas Siswa

No	Aktivitas siswa	Persentase pertemuan ke-(%)			Rata-rata (%)
		1	2	3	
1	Memperhatikan penjelasan guru	16.40	20.31	21.09	19.27
2	Membaca informasi awal yang terdapat pada LKS.	5.47	8.59	10.94	8.33
3	Mengerjakan LKS	18.75	21.88	17.97	19.53
4	Berdiskusi dengan tutor sebaya.	17.18	21.09	23.44	20.57
5	Berdiskusi dengan anggota siswa lain	10.93	8.59	10.16	9.89
6	Menyampaikan ide / pendapat	6.25	5.47	5.47	5.73
7	Menanggapi pertanyaan / pendapat	3.125	3.91	5.47	4.17
8	Berperilaku yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar	9.375	10.16	4.69	8.08

Berdasarkan tabel di atas aktivitas siswa yang paling menonjol adalah berdiskusi dengan tutor sebaya. Rata-rata persentase aktivitas siswa selain perilaku tidak relevan adalah 91.92 % telah melampaui 75 % sehingga dikatakan siswa aktif selama pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya.

3. Data Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa memperhatikan penilaian aspek kognitif dan afektif. Aspek kognitif diperoleh dari penilaian tes dan LKS, sedangkan aspek afektif diperoleh dari keaktifan siswa, presentasi, dan keberanian siswa mengungkapkan pendapat. Penilaian aspek kognitif disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Penilaian aspek kognitif

SISWA	NILAI LKS	NILAI TES	NILAI KOGNITIF
1	86.33	61	67.3325
2	87.67	71	75.1675
3	82	58	64
4	82.33	55	61.8325
5	78.33	52	58.5825
6	82	55	61.75
7	77.67	73	74.1675
8	87.67	76	78.9175
9	78.33	71	72.8325
10	86.33	80	81.5825
11	82	62	67
12	77.67	-	-
13	86.33	51	59.8325
14	77.67	67	69.6675
15	82.33	68	71.5825
16	87.67	91	90.1675
17	82	93	90.25
18	82	69	72.25
19	87.67	51	60.1675
20	82	68	71.5
21	86.33	53	61.3325
22	78.33	71	72.8325
23	77.67	75	75.6675
24	78.33	70	72.0825
25	82	62	67
26	82	88	86.5
27	82.33	71	73.8325
28	82.33	75	76.8325
29	82.33	71	73.8325
30	82	70	73
31	82.33	80	80.5825
32	77.67	72	73.4175
33	78.33	79	78.8325
34	82	73	75.25
35	87.67	67	72.1675
Rata - rata			73.85

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai kognitif siswa 73.85 telah melampaui KKM SMPN 1 Semanding yaitu 70.

Penilaian afektif siswa dilakukan selama tiga pertemuan. Hasil penilaian tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Penilaian afektif siswa selama tiga pertemuan

Siswa	Peran aktif dalam kelompok	Presentasi	Menyampaikan Pendapat		Nilai Afektif
			Sesuai	Kurang / tidak sesuai	
1	70				75
2	60				65
3	70				71
4	70				70
5	70				70
6	60				63
7	70				70
8	70				76
9	70				70
10	70				79
11	70				70
12	70				70
13	60				65
14	70				70
15	70				71
16	70				75
17	60				63
18	70				71
19	70				75
20	70				70
21	70				75
22	70				73
23	60				73
24	70				70
25	70				75
26	60				61
27	70				73
28	70				71
29	70				70
30	70				70
31	70				76
32	70				70
33	70				71
34	70				70
35	60				65
Rata - rata					70.62

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata nilai afektif siswa 70.62 telah melampaui KKM SMPN 1 Semanding yaitu 70.

Berdasarkan rata-rata nilai kognitif dan afektif siswa yang telah melampaui KKM

SMPN 1 Semanding maka dapat dikatakan prestasi belajar siswa adalah tuntas.

4. Data respon Siswa

Data respon siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa setelah pelaksanaan tes. Berdasarkan angket respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil angket respon siswa

No	Pernyataan	% NRS	Kriteria
1	Pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada pembelajaran matematika merupakan hal menarik.	77.14	Sangat Baik
2	Saya kesulitan untuk memahami materi pada pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya.	67.14	Baik
3	Saya termotivasi belajar saat mendapat bimbingan tutor.	75	Sangat Baik
4	Saya merasa bosan dalam pembelajaran kooperatif tutor sebaya	76.42	Sangat Baik
5	Saya dapat memahami materi lebih mudah jika dijelaskan oleh teman sebaya.	75	Sangat Baik
6	saya merasa pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya tidak mempunyai keefektifan dalam pembelajaran matematika.	69.28	Baik
7	Bahasa pada LKS sulit untuk dipahami	67.14	Baik
8	saya merasa kelas menjadi nyaman saat belajar dalam kelompok belajar kecil.	70.71	Baik
9	LKS yang diberikan bagus dan bahasanya mudah dimengerti.	79.28	Sangat Baik
10	Saya tidak berkeinginan materi selanjutnya diajarkan dengan pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya.	74.28	Baik

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa dari sepuluh butir pernyataan, lima memiliki kriteria sangat baik dan lima lainnya memiliki kriteria baik, jadi lebih dari 50 % yang memiliki kriteria baik dan sangat baik sehingga dapat dikatakan respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya adalah positif.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban termasuk dalam kriteria baik dengan skor rata-rata sebesar 3.5.
2.
 - a. Aktivitas tutor selama proses pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban tergolong aktif karena tidak ada yang melakukan perilaku tidak relevan.
 - b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban tergolong aktif dengan jumlah persentase rata-rata seluruh aktivitas siswa selain perilaku yang tidak relevan sebesar 91.92%.
3. Prestasi belajar siswa setelah pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban adalah berdasarkan nilai kognitif dan nilai afektif.
 - a. Nilai kognitif diperoleh dari penilaian LKS dan tes prestasi belajar dengan skor rata – rata 73.85.
 - b. Nilai afektif diperoleh dari presentasi, keaktifan, dan keberanian siswa mengungkapkan pendapat dengan skor rata – rata 70.62

Berdasarkan skor rata – rata tersebut maka prestasi belajar siswa setelah penerapan pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi

- himpunan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban adalah tuntas.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif berbasis tutor sebaya pada materi himpunan di kelas VII-G SMPN 1 Semanding Kab. Tuban adalah positif. Hal tersebut ditunjukkan bahwa dari seluruh butir pernyataan memiliki kriteria baik dan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amri, Sofan dan Ahmadi, Iif Khoiru. 2010. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif dalam Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [3] Masriyah. 2007. *Modul 9 Penyusunan Non Tes*. Surabaya : Unipress.
- [4] Nur, Muhammad. 2004. *Pengajaran Berpusat kepada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam pengajaran*. Unesa : Unipress
- [5] Santoso, Budi. 2012. *Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Strategi Quick on the Draw pada Materi Garis dan Sudut di Kelas VII SMP AL-Azhar Menganti Gresik*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Unesa.
- [6] Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA.
- [7] Suprijono, Agus. 2008. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menyenangkan PAIKEM, Teori dan Aplikasinya*. Surabaya : Pustaka Belajar